

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan materi yang telah diuraikan di dalam penelitian ini, maka jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini, dapat kita simpulkan bahwa:

1. Humanisme menurut pandangan Abdurrahman Wahid sering kali disebut juga dengan *humanisme Islam komunitarian*, yang mengandung arti bahwa terdapat prinsip kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam dan berakhir pada tujuan menciptakan masyarakat yang adil.
2. Humanisme menurut pandangan Nurcholish Madjid adalah humanisme yang bercorak religius yang berarti bahwa tata nilai yang dijiwai oleh kesadaran bahwa hidup ini berasal dari dan menuju Tuhan, dan lebih mengutamakan prinsip Ketuhanan.
3. Persamaan dan perbedaan pemikiran Gus Dur dan Cak Nur mempunyai pemikiran yang sama bahwa manusia harus diberlakukan secara adil tanpa membedakannya dari segi apapun, mempunyai harkat dan martabat yang sama. Sedangkan perbedaan dari adanya pemikiran humanisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid dapat ditinjau dari tiga aspek, *pertama*, sudut pandang terwujudnya konsep

humanisme dalam Islam, *kedua* prinsip kebebasan dan *ketiga* pengaruh pemikiran.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan materi mengenai humanisme perspektif Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid tentang humanisme, maka penulis memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan:

1. Perlu mengembangkan pemikiran Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid ke cakupan yang lebih luas dan juga lebih mudah untuk dapat dipahami oleh semua kalangan, dan tidak hanya bisa diketahui oleh kalangan tertentu saja.
2. Perlu adanya kajian yang lebih intens mengenai hal yang membangun pemikiran humanisme menurut Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid. Dapat dilakukan dengan kegiatan yang langsung ataupun tidak langsung. Agar tidak ada lagi sikap merendahkan harkat dan martabat manusia yang terjadi di lingkungan masyarakat.
3. Perlu adanya pengembangan pemikiran dalam usaha mencari persamaan dan perbedaan pemikiran Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid tentang humanisme guna memperkaya wawasan dan mempertajam pemikiran. Dengan itu, tindakan-tindakan tentang menutup diri dari hal baru agar bisa ditiadakan.